

ABSTRAK
PERANCANGAN RUANG TERBUKA PUBLIK PANTAI KALUMATA
KOTA TERNATE
(dengan pendekatan Arsitektur *Posmodern*)

Harman La Bande ¹,
Endah Harisun, ST., MT ²,
Sayyid Quraisy, ST., MT ³

Kota-kota di Indonesia dari awal terbentuk cenderung mengalami permasalahan yang tipikal, yaitu tingginya tingkat pertumbuhan penduduk terutama akibat arus migrasi desa ke kota dan urbanisasi. Kota Ternate merupakan kota yang terkenal dengan seni dan budayanya, Kota Ternate memiliki Seni Tradisional dan Event Budaya untuk mempertahankan budaya yang dimaksud sangat perlu adanya suatu kawasan Ruang Terbuka Publik sebagai tempat untuk melestarikan budaya dengan menggunakan konsep arsitektur postmodern. Metode yang digunakan dalam penelitian yakni observasi dilokasi perancangan.

Merancang Ruang Terbuka Publik Pantai Kalumata Kota Ternate dengan pendekatan Arsitektur Post-modern merupakan suatu karya Arsitektur yang menerapkan unsur-unsur lokal pada desain terkait dengan sejarah, budaya masyarakat Kota Ternate yang di terapkan bentuk Salawaku pada fasade bangunan Amphitheater, Resto, Caffe, dan lapak pedagang kaki lima (PKL) permanen. Ornamen salawaku yang diterapkan pada atap bangunan Amphitheater, pola lantai Plaza, Rest area, lapak pedagang kaki lima (PKL) non permanen dan area Fitnes outdoor

Berdasarkan hal tersebut maka perlunya suatu perancangan Kawasan Ruang Terbuka Publik Pantai Kalumata di Kota Ternate yang dapat mawadahi aktifitas masyarakat umum baik di sektor formal maupun informal, serta penyediaan fasilitas penunjang pada Kawasan Ruang Publik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota ternate Kepulauan.

Kata Kunci : *Publik, Postmodern, Ruang Terbuka*